

MIFTAHUL YASIR, 22.230.0102

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN WAKTU DALAM PROSES PEMORSIAN MAKANAN BERGIZI GRATIS (STUDI KASUS SPPG KARANGANYAR BATANG), dibawah Eko Budi Susanto., S.Kom., M.Kom. dan Nurul Amalia, S.Kom., M.Kom.

63 + xi halaman + 6 gambar + 16 tabel + 20 pustaka (1991–2025)

ABSTRAK

Program Makanan Bergizi Gratis (MBG) merupakan kebijakan strategis pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menekan angka stunting. Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Karanganyar, Batang, berperan sebagai unit produksi massal yang harus memastikan distribusi ribuan porsi makanan berjalan higienis dan tepat waktu. Penelitian ini menganalisis efektivitas pengelolaan waktu kerja staf dan menyusun rekomendasi perbaikan alur kerja pada proses pemorsian dan pengemasan makanan di SPPG Karanganyar Batang menggunakan pendekatan Time and Motion Study. Penelitian menggunakan metode kuantitatif melalui observasi terstruktur dengan pengukuran stopwatch pada 100 siklus kerja. Peneliti memvalidasi data melalui uji keseragaman dan uji kecukupan data, kemudian menilai kinerja operator menggunakan Westinghouse Rating System dan menetapkan faktor kelonggaran kerja berdasarkan konsep kelonggaran kerja yang berlaku umum. Hasil analisis menunjukkan waktu siklus rata-rata proses pemorsian sebesar 0,1667 menit per foodtray dan proses pengemasan sebesar 0,0833 menit per foodtray. Dengan indeks performance rating 1,23 (kategori excellent) dan kelonggaran kerja 11%, standar waktu baku final tercatat sebesar 0,2276 menit per foodtray untuk pemorsian dan 0,1138 menit per foodtray untuk pengemasan. Perbandingan akumulasi waktu baku teoritis (879,79 menit) dengan total waktu aktual di lapangan (644,25 menit) untuk memproduksi 2.577 porsi menghasilkan tingkat efektivitas sebesar 136,56%. Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen waktu di SPPG Karanganyar Batang berjalan sangat efektif, didukung oleh pembagian tugas yang terstruktur. Untuk menjaga konsistensi produktivitas dari hambatan kelelahan fisik setelah porsi ke-2.000, penelitian ini merekomendasikan penyusunan standar operasional prosedur istirahat terencana, koordinasi waktu matang masakan dengan tim dapur, serta pengembangan sistem informasi manajemen produksi berbasis digital.

Kata Kunci: *Time and Motion Study, Pengukuran Waktu Kerja, Waktu Baku, Efektivitas Pengelolaan Waktu, Makanan Bergizi Gratis.*

MIFTAHUL YASIR, 22.230.0102

ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN WAKTU DALAM PROSES PEMORSIAN MAKANAN BERGIZI GRATIS (STUDI KASUS SPPG KARANGANYAR BATANG), supervised by Eko Budi Susanto., S.Kom., M.Kom. dan Nurul Amalia, S.Kom., M.Kom.

63 + xi pages + 6 figures + 16 tables + 20 references (1991–2025)

ABSTRACT

The Free Nutritious Meal (MBG) Program is a strategic policy of the Indonesian government to improve human resource quality and reduce the stunting rate. The Nutrition Fulfillment Service Unit (SPPG) Karanganyar, Batang, is a mass production center that must keep the distribution of thousands of food portions hygienic and timely. This study analyzes the effectiveness of staff work time management and develops workflow improvement recommendations for food portioning and packaging at SPPG Karanganyar Batang using the Time and Motion Study approach. The study applies a quantitative method through structured observation with stopwatch measurement across 100 work cycles. Data were validated through uniformity and adequacy tests, operator performance was rated using the Westinghouse Rating System, and the work allowance was set using a commonly applied allowance concept. The analysis shows an average cycle time of 0.1667 minutes per food tray for portioning and 0.0833 minutes per food tray for packaging. With a performance rating of 1.23 (excellent) and an allowance of 11%, the final standard time is 0.2276 minutes per food tray for portioning and 0.1138 minutes per food tray for packaging. Comparing the accumulated theoretical standard time (879.79 minutes) with the actual field time (644.25 minutes) needed to produce 2,577 portions yields an effectiveness rate of 136.56%. These findings show that time management at SPPG Karanganyar Batang is highly effective, supported by a structured division of tasks. To sustain productivity against fatigue after the 2,000th portion, the study recommends a procedure for planned rest breaks, coordinating cooking times with the kitchen team, and a digital production management information system.

Keywords: Time and Motion Study, Work Time Measurement, Standard Time, Time Management Effectiveness, Free Nutritious Meal.